

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan konsep sekolah ramah anak di SDN Talan Kabupaten Tabalong yang meliputi:

Pertama, Sikap terhadap Murid. Pada pertemuan dengan tatap muka terlihat guru menyapa para muridnya dengan kata-kata yang sopan dan disertai juga dengan senyuman. Para guru juga gemar menyemangati para muridnya agar senantiasa semangat dalam belajarnya, walaupun pembelajaran lebih banyak dilakukan di rumah. Di luar sekolah, guru biasanya lebih banyak memberikan tugas kepada para muridnya. Pada waktu pemberian tugas tersebut, sifat ramah dan sopan pun juga diberikan oleh guru. Guru terlebih dahulu menjelaskan tentang pembelajaran yang nantinya dibelajarkan oleh muridnya dan juga diberi pemahaman agar tidak lepas kontrol terhadap tugas-tugas yang diberikan itu.

Kedua, Metode Pengajaran. Para guru lebih banyak mengajar dengan cara memberikan tugas atau bisa disebut dengan metode pemberian tugas. Tugas diberikan kepada para murid, namun tidak terlepas dari penjelasan terlebih dahulu oleh guru. Adapun metode tanya jawab hanya dilakukan sesekali dan itu dilakukannya kalau adanya pertemuan antara guru dan murid.

Ketiga, Penataan Kelas. SDN Talan tidak belajar di kelas selama pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah. Kalaupun turun ke sekolah cuma untuk bersih-bersih dan memberikan tugas untuk dikerjakan selama satu minggu ke depan serta tugas

yang diberikan minggu kemaren dikumpulkan kepada wali kelas masing-masing. Pertemuan di sekolah pun tidak beranjak lama dan hanya sekitar satu jam saja, setelahnya siswa diminta untuk pulang ke rumah masing-masing. *Keempat*, Lingkungan yang Sehat. Siswa diajak oleh guru untuk bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah, baik kelas masing-masing dan juga lingkungan di luar kelas masing-masing. Selain bersih-bersih tersebut, siswa juga diminta untuk merawat tanaman sekolah dengan cara menyiraminya. Kegiatan tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu dan kegiatan tersebut di luar dari pemberian tugas oleh wali kelas masing-masing dan juga penyerahan/pengumpulan tugas kepada wali kelas masing-masing.

B. Saran

1. Untuk Kepala SDN Talan

Keramahan senantiasa dipertahankan dan dibudayakan di dalam pelaksanaan pembelajaran dan apa lagi di masa pandemi covid 19 ini, di mana seringkali ditemui kesalah pahaman antara orang tua murid dengan kebijakan sekolah yang mana lebih meminta anak untuk belajar di rumah. Sifat keramahan dan kesopan santunan serta pemahaman sudah seharusnya diberikan oleh pihak sekolah kepada pihak terkait dan dalam hal ini ialah murid dan orang tuanya.

2. Untuk Guru SDN Talan

Selain bersikap ramah terhadap murid dan juga menjaga lingkungan yang sehat hendaknya metode mengajar dibuat dengan cara bervariasi, sehingga para murid tidak merasa bosan di dalam pembelajaran yang berlaku. Pembelajaran yang bervariasi bisa dengan cara membuat kelompok kecil dan tentunya juga

wajib menjaga jarak dan memakai masker. Dengan demikian, para murid tidak beranggapan bahwa para guru hanya bisa memberikan tugas saja dalam mengajarnya.

3. Untuk Siswa SDN Talan

Siswa SDN Talan agar selalu bersemangat dalam belajarnya. Walaupun jarang bertemu guru, namun arahan dan nasehat guru harus dipatuhi, termasuk di dalamnya agar bersikap senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar, dan syukur serta juga menjaga lingkungan sekitar agar selalu bersih dan sehat.